

PT AirAsia Indonesia Tbk. Bukukan Pendapatan Rp 1,74 triliun di Kuartal 1 2024, Meningkatkan 27% Dibandingkan 2023

Jakarta, 12 Juni 2024 – Maskapai berbiaya hemat terbaik dunia menurut Skytrax, Indonesia AirAsia, per 31 Maret 2024 telah membukukan pendapatan Kuartal 1 2024 sebesar **Rp 1,74 triliun**, meningkat sebesar **27%** dari Rp 1,37 triliun pada kuartal yang sama tahun 2023.

“Kenaikan pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID/CMPP) ini didorong oleh tingginya aktivitas pemesanan tiket penerbangan domestik dan internasional semenjak pulih dari COVID-19. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah penumpang sebesar **33%** atau **1,62 juta** dengan tingkat keterisian penumpang (*load factor*) naik sebesar **2 pts** atau **83%** dibandingkan Kuartal 1 2023,” tutur **Direktur Utama Indonesia AirAsia, Veranita Yosephine Sinaga**, di Jakarta, Rabu (12/6).

AAID/CMPP juga mencatatkan sebagian besar pendapatan berasal dari operasi penerbangan, dimana penjualan tiket kursi pesawat memberikan kontribusi sebesar **Rp 1,47 triliun**, diikuti oleh pendapatan dari *ancillary* sebesar **Rp 255,8 miliar** dan kargo **Rp 13,5 miliar**.

Jakarta menjadi sumber pendapatan utama senilai **Rp 776,7 miliar**, diikuti oleh Denpasar senilai **Rp 638,3 miliar**. Sementara itu, Surabaya dan Medan masing-masing mencatat angka **Rp 198,8 miliar** dan **Rp 128,3 miliar**.

Veranita menambahkan sepanjang Kuartal 1 2024, Indonesia AirAsia juga telah meresmikan 2 rute terbarunya yaitu Denpasar-Lampung dan Jakarta-Kota Kinabalu, Malaysia. Kedua rute ini merupakan rute unik dengan penerbangan langsung yang hanya dioperasikan oleh Indonesia AirAsia.

AAID/CMPP akan terus mengoptimalkan kapasitas pesawat melalui rencana pembukaan rute domestik dan internasional baru yang akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar. Selain itu juga menjadi salah satu upaya dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke sejumlah destinasi wisata.

Di Kuartal 1 2024, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan signifikan dibandingkan periode Kuartal 1 2023, dari Rp 15.062 menjadi Rp 15.853 per Dolar AS yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 304 miliar atau 39% dari total keseluruhan. Secara operasional, AAID/CMPP mengakhiri Kuartal 1 2024 dengan mencatatkan kerugian sebesar Rp 777 miliar.

Sementara itu, konsumsi bahan bakar tercatat sebagai salah satu penyumbang beban usaha utama sebesar 36,96% dari total biaya keseluruhan yang juga dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan bakar di Kuartal 1 2024.

Indonesia AirAsia selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan strategi keberlanjutan dan kelangsungan perusahaan, sebagai salah satu upaya dalam membantu pemerintah untuk



PT AirAsia Indonesia Tbk

SIARAN PERS DAPAT SEGERA DITERBITKAN

menjaga stabilitas industri penerbangan di Tanah Air.

*****SELESAI*****

Tentang PT AirAsia Indonesia Tbk.

PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID/CMPP) secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada tanggal 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk. yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Centris Multipersada Pratama Tbk. (CMPP) adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari CMPP menjadi AAID telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kontak Media Communications

AGENG WIBOWO LEKSONO

M: (+62) 81387365592

E: agenqwibowoleksono@airasia.com

FRISCILLIA SAPUTRA

M: (+62) 85716792969

E: friscilliasaputra@airasia.com

ELLIN SUSILAWATI

M: (+62) 85780229126

E: ellinsusilawati@airasia.com

Link Newsroom AirAsia: newsroom.airasia.com